

BAB V PENUTUPAN

A. Simpulan

1. Pelaksanaan model pembelajaran STML sudah sesuai dengan sintaks-sintaksnya, yaitu tahap pendahuluan, tahap pembentukan konsep, tahap aplikasi konsep, tahap pemantapan konsep, dan tahap penilaian kegiatan. Dalam tahap pendahuluan terlaksana dengan baik, siswa juga sangat antusias mendengarkan pembelajaran. Tahap pembentukan konsep terlaksana dengan baik, siswa mendengarkan dengan baik dan tidak berisik saat guru menjelaskan materi, kemudian guru membentuk kelompok. Tahap aplikasi konsep siswa diskusi kelompok mencari tanaman paku disekitar sekolah dan media teknologi lainnya, karena waktu pembelajaran sudah habis siswa tidak dapat melakukan presentasi. Tahap memantapkan konsep siswa melakukannya dengan baik, siswa, guru menjelaskan materi yang belum dipahami oleh siswa. Tahap penilaian guru memberikan penilaian hasil penugasan kelompok siswa.
2. Kemampuan berpikir kritis di kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat perbedaan. Kemampuan berpikir kritis pada kelas eksperimen sebelum perlakuan memperoleh nilai 57,66 yang termasuk dalam kategori kurang dan sesudah diberi perlakuan memperoleh nilai 81,83 yang termasuk dalam kategori baik. pada kelas kontrol sebelum perlakuan 53,66 yang termasuk kategori kurang dan sesudah perlakuan memperoleh nilai 81,00 yang termasuk dalam kategori baik.
3. Model pembelajaran STML dinyatakan berpengaruh dalam perbedaan kemampuan berfikir kritis siswa. Pengaruh tersebut dapat dilihat berdasarkan uji *Independent Sample T-Test*. Hasil uji *Independent Sample T-Test* adalah $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan hasil kemampuan berfikir kritis siswa antara nilai pretest dan posttest terdapat perbedaan yang signifikan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mersa perlu untuk memberikan beberapa saran, yaitu:

1. Bagi guru diharapkan guru selalu mengembangkan metode pembelajaran yang cocok disetiap materi agar tercipta peserta didik yang aktif supaya bisa meningkatkan kemampuan

- berpikir kritis dan memiliki keyakinan terhadap diri peserta didik dalam mengatasi segala kesulitan.
2. Siswa sebaiknya mempunyai kesadaran dan keinginan untuk belajar sehingga suasana kelas tidak pasif. Peran dan respon siswa selama pembelajaran seperti bertanya atau berpendapat penting untuk mengetahui kesesuaian metode, strategi atau media pembelajaran yang diterapkan.
 3. Pada penelitian ini tidak terlepas dari kekurangan dan kesalahan, maka dari itu pembaca diharapkan mampu memperbaiki atau mengembangkan penelitian ini pada kesempatan lain demi kemajuan bidang pendidikan.

